

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi buruk menjadi salah satu masalah kesehatan utama pada anak di Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara asupan zat gizi dan kebutuhan tubuh yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan, penurunan daya tahan tubuh, serta meningkatnya risiko morbiditas dan mortalitas. Salah satu bentuk gizi buruk adalah marasmus, yaitu keadaan defisiensi energi dan protein yang berat akibat asupan makanan yang sangat kurang dalam jangka waktu lama.

Dalam penatalaksanaan gizi buruk, terdapat beberapa tahapan perawatan, yaitu fase stabilisasi, fase transisi, dan fase rehabilitasi (Kemenkes RI, 2019). Fase ini ditandai oleh transisi dari kondisi stabil ke kondisi yang memenuhi syarat untuk menjalani rawat jalan. Fase transisi dimulai ketika komplikasi medis teratasi, tidak ada hipoglikemia, nafsu makan pulih, dan edema berkurang.

Selain gizi buruk, pasien anak dengan marasmus sering disertai penyakit infeksi lain yang memperberat kondisi klinis. Pneumonia merupakan infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit, jamur, paparan bahan kimia atau kerusakan fisik paru (WHO, 2020). Gastroenteritis akut (GEA) dengan dehidrasi ringan hingga sedang juga sering terjadi, menyebabkan kehilangan cairan dan elektrolit yang berpotensi memperburuk status gizi dan keseimbangan cairan tubuh (Devia et al., 2020). Selain itu, pasien juga memiliki riwayat epilepsi on treatment, yang dapat mempengaruhi nafsu makan, metabolisme zat gizi, serta memerlukan perhatian terhadap interaksi antara obat antiepilepsi dan status gizi pasien.

Asuhan gizi yang tepat diperlukan untuk mendukung pemulihan status gizi, memperbaiki fungsi imun, mencegah komplikasi, serta mempercepat proses penyembuhan. Oleh karena itu, penting dilakukan proses asuhan gizi terstandar yang meliputi pengkajian status gizi, identifikasi masalah gizi, perencanaan intervensi sesuai fase perawatan, monitoring, serta evaluasi terhadap respon pasien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Merencanakan dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien gizi buruk marasmus fase transisi dengan perawakan pendek, pneumonia, epilepsi on treatment, gastroenteritis akut dengan dehidrasi ringan-sedang di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melaksanakan skrining gizi pada pasien gizi buruk marasmus fase transisi, pneumonia, epilepsi on treatment, gastroenteritis akut dengan dehidrasi ringan-sedang.
- b. Melakukan assesment gizi pada pasien gizi buruk marasmus fase transisi dengan perawakan pendek, pneumonia, epilepsi on treatment, gastroenteritis akut dengan dehidrasi ringan-sedang.
- c. Menentukan diagnosis gizi pada pasien gizi buruk marasmus fase transisi dengan perawakan pendek, pneumonia, epilepsi on treatment, gastroenteritis akut dengan dehidrasi ringan-sedang.
- d. Membuat perencanaan intervensi gizi pada pasien gizi buruk marasmus fase transisi dengan perawakan pendek, pneumonia, epilepsi on treatment, gastroenteritis akut dengan dehidrasi ringan-sedang.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien gizi buruk marasmus fase transisi dengan perawakan pendek, pneumonia, epilepsi on treatment, gastroenteritis akut dengan dehidrasi ringan-sedang.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik kerja lapang.
- b. Melatih keterampilan komunikasi, kolaborasi dan pemecahan masalah.
- c. Memiliki kesempatan membangun jaringan dengan tenaga profesional dan rekan sejawat.

1.3.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

- a. Mendapatkan informasi perkembangan IPTEK yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum.
- b. Memiliki peluang kerja sama intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.

1.3.3 Manfaat Bagi DUDIKA Mitra Magang

- a. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi.
- b. Berkontribusi terhadap pengembangan SDM unggul.

1.4 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur pada tanggal 29 September – 21 November 2025.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur dilakukan secara luring atau offline, sehingga pengambilan data bersifat langsung.